

## Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

**Agrayi Afifa Putri**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung

Email: [agraviafifa20@gmail.com](mailto:agraviafifa20@gmail.com)

**Cris Kuntadi**

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [cris.kuntadi@dsn.uhharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.uhharajaya.ac.id)

**Yetri Martika Sari**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Korespondensi penulis : [agraviafifa20@gmail.com](mailto:agraviafifa20@gmail.com)

**Abstract:** *The influence of internal audit, accounting information systems and organizational commitment on the quality of financial reports is research that aims to determine the influence of these three factors on the quality of financial reports. This research uses a descriptive method. The units of analysis in this research are accounting information systems, organizational commitment, and internal audit. The research results show that Internal Audit, Accounting Information Systems, and Organizational Commitment have a positive and significant effect on the quality of financial reports. Internal audit also has an important role in supervising and controlling organizational activities, which will affect the quality of financial reports. The accounting information system aims to collect, process and convey relevant data and information to interested parties, both internal and external parties. Organizational commitment can also influence employee interest, propensity to stay, and propensity to leave, which will influence audit performance.*

**Keywords:** *Quality of Financial Reports, Internal Audit, Accounting Information Systems and Organizational Commitment*

**Abstrak:** Pengaruh Audit internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasional terhadap kualitas laporan keuangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga faktor tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi, dan audit internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Audit internal juga memiliki peranan penting dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan organisasi, yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mengproses, dan menyampaikan data dan informasi yang relevan kepada pihak yang memiliki kepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Komitmen organisasi juga dapat mempengaruhi minat, kecenderungan untuk tinggal, dan kecenderungan untuk meninggalkan karyawan, yang akan mempengaruhi kinerja audit.

**Kata Kunci :** Kualitas Laporan Keuangan, Audit Internal, Sistem informasi akuntansi dan Komitmen Organisasional

## **LATAR BELAKANG**

Saat ini perkembangan profesi audit dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan. Seiring berkembangnya perusahaan tercatat, mereka memerlukan lebih banyak jasa akuntan publik. Perusahaan eksternal menggunakan jasa akuntan publik untuk mengevaluasi kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dan informasi tentang keadaan umum. Informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, karena laporan keuangan ini dimaksudkan sebagai acuan pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan. Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik. Oleh karena itu, auditor harus dapat memastikan bahwa produk kerjanya dapat diandalkan dan relevan guna meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang terlibat dalam laporan tersebut. Karena pelanggan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap auditor, maka auditor harus sangat memperhatikan kualitas hasil auditnya.

Laporan Keuangan adalah kumpulan rasionalisasi rinci dari semua kegiatan perusahaan. Penjelasan ini sangat bermanfaat bagi setiap orang untuk menentukan pilihan tentang badan usaha yang akan dilaporkan. Perhitungan hasil berjalan yang merupakan Data Keuangan yang menguraikan pendapatan dan biaya operasi. arus kas adalah file yang menunjukkan penyesuaian penting dalam kas, yang mencakup saldo awal, pengeluaran, sumber laba, dan saldo uang pada akhir periode. Catatan untuk laporan Keuangan, khususnya dokumen Keuangan yang mencakup informasi penting, aktivitas pembawa utama, dan statistik tentang kebijakan dan perawatan asuransi akuntansi (Syafri Harahap, 2020).

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit didasarkan atas evaluasi terhadap bukti-bukti audit yang diperoleh melalui pelaksanaan serangkaian prosedur audit. Hal ini sesuai dengan standar pekerjaan lapangan butir ketiga yang menyatakan “bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit” (IAI 2017, ISA 530.5).

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Istilah ini banyak digunakan dalam bisnis, dan rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan Teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan (Tambunan, 2023). Kualitas keuangan dapat diukur berdasarkan karakteristik diantaranya: 1. Dapat dipahami; 2. Relevan; 3. Materislistas; 4. Keandalan/reabilitas; 5. Penyajian jujur; 6. Substansi Mengungguli bentuk; 7. Netralitas; 8. Pertimbangan sehat; 9. Lengkapan; 10. Dapat dibandingkan. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas maka penggunaan sistem informasi manajemen sangat disarankan untuk mengurangi ketidakteknelitian dan tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan. (Tambunan, 2023)

Audit Internal bisa menjadi salah satu faktor yang diduga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut (Zamzami et al., 2014) Definisi Audit Internal menurut International Standards for the professional Praticice of Internal Auditing adalah suatu kegiatan assurance dan consulting (konsultasi) yang idenpenden dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi suatu organisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu organisasi yang bersangkutan mencapai tujuan-tujuannya dengan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses manajemen resiko, pengendalian, dan tata kelola (governance).

Selain audit internal, faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan salah satunya adalah SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem Informasi akuntansi (SIA) menjadi suatu sistem yang dapat memuat informasi pemerintah yang berguna untuk mempermudah sumber daya manusia (SDM) untuk dapat merencanakan, mengelola, menganalisis dan mengevaluasi informasi data keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relavan dan akuntabel (Gusherinsya & Samukri, 2020). Dalam penelitian (Adji P & Andayani, 2021) menyebutkan bahwa SIA merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya kualitas keuangan daerah, mempengaruhi meningkatnya kualitas keuangan daerah, hal ini dikarenakan proses input, dan output yang lakukan akan lebih efisien.

Faktor yang diduga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lain, adalah komitmen organisasional. Komitmen organisasional merupakan keinginan kuat sebagai anggota organisasi mengikuti arah, tujuan organisasi (Luthans, 2006 dalam Harlinda dan Ridwan, 2016). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa komitmen organisasional dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan empiris oleh Maksyur (2015), Endianto dkk (2017), Mutiana dkk (2017) dan Tambingon dkk (2018). Namun, keempat penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan Harlinda dan Ridwan (2016), yang menyatakan sebaliknya.

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam Rerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan antara lain dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*). Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri atau lemahnya peran internal audit.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara audit internal, etika profesi audit, dan komitmen organisasional dengan kualitas laporan keuangan. Audit internal yang efektif dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam sistem pengendalian internal, sehingga meningkatkan keandalan laporan keuangan. Etika profesi audit yang tinggi akan memastikan bahwa audit dilakukan secara objektif dan independen, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Komitmen organisasional yang tinggi akan mendorong para auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan PSAK No.1 (2015) laporan keuangan merupakan bagian dari perlakuan akuntansi. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dalam penyajiannya dilakukan secara berbeda-beda misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) merupakan komponen dalam laporan keuangan yang menandakan bahwa pelaporan tersebut lengkap, laporan keuangan penting bagi para calon investor maupun pemangku kepentingan (Silalahi et al., 2019). Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi memiliki karakter kualitatif seperti yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Menurut Ratih (2010) kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Dan menurut Payamta (2006) dalam (Fajri, 2013) kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benardan jujur. Dapat disimpulkan bahwa laporan

keuangan yang berkualitas harus memiliki manfaat sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (stakeholders). Sifat yang harus dimiliki laporan keuangan agar dikatakan berkualitas antara lain, dapat dipahami, relevan, andal, jujur, dan dapat dibandingkan.

Mardiasmo (2009) juga menambahkan bahwa, akuntansi dan laporan keuangan menyiratkan sebagai suatu proses pengumpulan, pengolahan dan pengkomunikasian yang berguna untuk pengambilan keputusan serta untuk menilai kinerja organisasi. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi yang terdiri dari 7 komponen Laporan Keuangan yaitu: a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL); c) Neraca; d) Laporan Operasional (LO); e) Laporan Arus Kas (LAK); f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan f) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Memahami laporan keuangan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 adalah laporan terstruktur pada posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan yang wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, yang terdiri dari: a) Pemerintah pusat; b) Pemerintah daerah; c) Kementerian masing-masing atau lembaga dalam pemerintah pusat; dan d) Sebuah organisasi di pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya jika menurut undang-undang unit organisasi harus laporan keuangan ini. Dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 ada empat tentang karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu : relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami.

Pelaporan keuangan harus memenuhi kriteria berikut : Pertama, laporan keuangan yang disajikan harus jujur, terbebas dari namanya kesalahan yang material dan diandalkan jika tidak mengandung informasi yang menyesatkan pengguna laporan keuangan. Kedua, pelaporan keuangan yang relevan berfungsi untuk mengevaluasi, merevisi dan mengkonfirmasi hasil sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Ketiga, laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan apakah pengguna dapat mengidentifikasi dan memprediksi tren kinerja dan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan antara perusahaan sejenis. Karakteristik keempat adalah informasi yang telah diberikan mudah dimengerti dan dibaca oleh pengguna laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

### **Audit Internal**

Internal audit merupakan aktivitas independen, objektif dan konsultasi agar operasi organisasi menjadi lebih baik (Endianto dkk, 2017). Menurut The Institute of Internal Auditor

(1999) dalam Yuliani (2010), internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi. Menurut Agoes (2012:4) audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Tujuan utama Audit Internal yaitu meyakinkan keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi, kesesuaian dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur dan ketentuan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta organisasi, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan ini dapat tercapai apabila audit internal berfungsi dengan baik, untuk itu audit internal harus mengetahui wewenang, tugas dan tanggungjawabnya secara jelas (Atika dkk., 2019)

Peran Internal Audit merupakan Persepsi pegawai tentang peran internal audit sebagai pengawas dalam melakukan review atas laporan keuangan. Menurut Yuliani ( dalam Dewi, 2015) menyatakan bahwa internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi.

Audit internal berfungsi sebagai alat penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, menanamkan kepercayaan pada manajemen dan dewan direksi, dan memungkinkan organisasi mencapai tujuan bisnis secara efisien dan efektif. Penting untuk dicatat bahwa tim audit internal berfungsi secara independen dan obyektif untuk memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan bersifat adil dan tidak memihak.

Audit Internal sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sijabat & Virandi, 2020) berpendapat bahwa Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Siti Irafah, Eka Nurmala Sari dan Muhyarsyah (2020) dimana didapatkan hasil bahwa Peran Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan secara parsial maupun simultan.

### **Sistem informasi akuntansi**

Menurut (Rusdi & Megawati, 2011) SIA merupakan kerangka kerja sistem yang terdiri dari berbagai struktur, catatan, dan laporan yang telah disusun dan menciptakan informasi yang

dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Tujuan SIA dibuat adalah untuk menyiapkan data pemerintah dan pembukuan serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau orang lain termasuk dalam menentukan pilihan (Adji P & Andayani, 2021). Sistem ini menggabungkan informasi yang terkait dengan gaji, biaya, data klien, data pekerja, dan data pengeluaran dari organisasi. Kemampuan dari SIA adalah mampu mengumpulkan semua informasi tentang data keuangan dengan menyimpan informasi itu dengan benar dan mahir (Firmansyah, 2020). SIA yang layak harus memiliki standar yang aman, kerahasiaan, privasi, pemrosesan integritas, ketersediaan yang memenuhi komitmen fungsional dan otoritatif.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat (Pramaiswari, Citra, and Sita 2019). Menurut (Pramaiswari et al. 2019) indikator yang digunakan dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi adalah: Perangkat Keras (Hardware), Perangkat Lunak (Software), Manusia (Brainware), Prosedur Basis data (Database), Jaringan Komunikasi (Communication network).

Sistem informasi akuntansi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sjaiful et al., 2020), (Purnama, 2020) dan (Nugroho & Setyowati, 2019) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pembuktian pada penelitian ini juga didukung oleh (Kurniawati et al., 2020) dan (Chairina & Wehartaty, 2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Komitmen Organisasional**

Menurut Badu dkk (2019), komitmen organisasional adalah derajat seseorang mengikatkan dirinya sebagai bagian dari suatu organisasi dan berkeinginan untuk berpartisipasi aktif di dalam organisasi tersebut. Sejauh mana komitmen pegawai terhadap organisasi akan menentukan seberapa besar pencapaian dari tujuan organisasi (Ola, 2019). Maksyur (2015) mengatakan bahwa pegawai yang memiliki komitmen dalam organisasinya sangat diperlukan dalam lingkungan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan sajian informasi yang baik, terutama dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Pada konteks pemerintahan,

aparatus dengan komitmen organisasi yang tinggi dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. (Mutiana dkk, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi yang tinggi menunjukkan adanya keterikatan pegawai pada instansinya sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya dan lebih spesifik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan begitu, maka semakin baik komitmen pegawai dalam organisasinya maka laporan keuangan yang dibuat pun akan semakin berkualitas.

Meyer dan Allen (1991) mengemukakan tiga komponen mengenai komitmen organisasi, yaitu: Komitmen afektif (*affective commitment*), Komitmen kontinu (*continuance commitment*), Komitmen normatif (*normative commitment*). Dari ketiga jenis komitmen tersebut, komitmen afektif adalah jenis yang paling diinginkan oleh perusahaan. Karyawan yang memiliki loyalitas, yaitu karyawan yang mempunyai komitmen afektif akan cenderung tetap tinggal (bekerja dalam perusahaan). Komitmen dibutuhkan oleh organisasi agar sumber daya manusia yang kompeten dalam organisasi dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Hal ini disebabkan pegawai dengan komitmen organisasi yang tinggi akan mampu mencapai kinerja yang tinggi serta menunjukkan dedikasi dan dukungan yang kuat dalam pencapaian tujuan organisasi (Arnie 2011).

Komitmen Organisasional sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Kurniawati et al., 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya juga dibuktikan oleh (Rohman et al., 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Grivintia Anastasia Lahuradan Sahrul Hi. Posi (2023)	Mendapatkan hasil bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama dalam penggunaan variabel terkait yaitu kualitas laporan keuangan serta pada variabel bebas yaitu audit internal.	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan yaitu sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2	Frasca Ardy Nugroho dan Widhy Setyowati (2019)	Mendapatkan hasil bahwa audit internal, sistem informasi akuntansi & komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama dalam penggunaan variabel terkait yaitu kualitas laporan keuangan serta pada variabel bebas yaitu audit internal, sistem informasi akuntansi & komitmen organisasional.	.
3	Sri Ayem dan Rasni Amahala (2023)	Mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan tetapi komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama dalam penggunaan variabel terkait yaitu kualitas laporan keuangan serta pada variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi.	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
.4	Maulidina Dwi Putri dan Triandi (2020)	Mendapatkan hasil bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama dalam penggunaan variabel terkait yaitu kualitas laporan keuangan serta pada variabel bebas yaitu audit internal.	-
.5	Eli Kurniawati, Noor Shodiq Askandar dan Junaidi (2020)	Mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama dalam penggunaan variabel terkait yaitu kualitas laporan keuangan serta pada variabel bebas yaitu informasi akuntansi & komitmen organisasional.	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
6	Marni, Rustam DM dan Abdul Khalik (2023)	Mendapatkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan yaitu penerapan sistem informasi dan pengawasan internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *offline* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

### 1. Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, di mana dimensi atau indikator peran audit internal melakukan audit, evaluasi, review, dan pemantauan maka akan berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Kualitas Laporan Keuangan relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Lahura & Posi, 2023).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tentang tujuan utama audit internal yaitu meyakinkan keandalan informasi, kesesuaian dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur dan ketentuan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta organisasi, penggunaan sumber daya ekonomis, efisien serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan ini dapat tercapai apabila audit internal berfungsi dengan baik, untuk itu audit internal harus mengetahui wewenang, tugas dan tanggungjawabnya secara jelas (Atika dkk., 2019).

Peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila keterlibatan audit internal dalam melakukan review laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) maka dapat di persepsikan bahwa internal audit mampu mempengaruhi keandalan suatu kualitas laporan keuangan (Nugroho & Setyowati, 2019).

Audit Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Putri & Triandi, 2020), (Nugroho & Setyowati, 2019), dan (Lahura & Posi, 2023).

## **2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dimana dimensi atau indikator sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang cepat dan akurat kepada pemakai laporan keuangan, hal ini berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kualitas laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Ayem & Amahala,2023).

Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila penerapan sistem informasi akuntansi tersebut dapat dipersepsikan dengan baik guna menghasilkan informasi yang bermanfaat. Sistem informasi akuntansi tersebut juga bisa dipergunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan suatu bisnis oleh perusahaan yang akan mendapatkan kualitas laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP) dengan baik (Nugroho & Setyowati, 2019)

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Sjaiful et al., 2020), (Purnama, 2020), (Nugroho & Setyowati, 2019), (Kurniawati et al., 2020), dan (Chairina & Wehartaty, 2019)

## **3. Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dimana kondisi ini terjadi karena komitmen organisasional dapat didefinisikan sebagai sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari organisasi, sebuah kemauan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan organisasi, sebuah keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi. Suatu komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam organisasi. (Zhafar,2022).

Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tinggal didalam organisasi tersebut (Wibowo, 2017). Komitmen yang semakin tinggi terhadap organisasi akan memudahkan pekerjaan yang tersulit sekalipun. Seseorang yang memiliki kemauan yang kuat dan melakukan tanggung jawab untuk menyelesaikan laporan keuangan hal itu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tanpa ada komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan mengurangi kepedulian SDM untuk memberikan hasil yang terbaik terhadap tanggungjawabnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang dipakai penulis dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang

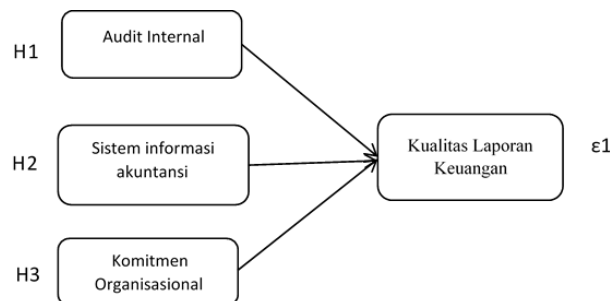
berkualitas dibutuhkan komitmen organisasi dari manusia agar tencapaiannya suatu keberhasilan yang diharapkan oleh perusahaan anatuinstansi dan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan (Ayem & Amahala,2023).

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan (Nugroho & Setyowati, 2019), (Kurniawati et al., 2020) dan (Rohman et al., 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpegaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dinyatakan bahwa tingginya komitmen organisasi dalam mencapai keberhasilan perusahaan atau instansi maka kinerjanya akan berkualitas.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan ((Tampubolon & Basid, 2019)yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, sebuah organisasi memiliki prosedur dan peraturan terkait kinerja pegawai, tetapi ini tidak selalu diterapkan dengan benar oleh pemangku kepentingan dalam organisasi.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Audit Internal, Sistem informasi akuntansi, dan Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya”. Suatu sistem yang baik tidak

dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang memadai khususnya kualitas pribadi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan (Ningrum, 2018). Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Irmawarti dkk., 2018). Dalam pengelolaan keuangan yang baik, organisasi harus memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber Daya Manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat (Posi dan Putra, 2019).

Penelitian yang dilakukan Grivintia Anastasia Lahura & Sahrul Hi. Posi (2023) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan. Peningkatan kualitas SDM baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun perilakunya akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan produktivitas kinerja organisasi atau instansi. Oleh sebab itu, diperlukannya SDM yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dikarenakan keahlian tersebut akan dapat meningkatkan prestasi dalam kinerja. Sumber Daya Manusia yang efektif berkaitan langsung dengan keberhasilan upaya peningkatan kinerja, baik pada tingkat individual, tingkat kelompok kerja, dan pada tingkat organisasi (Fitri, 2015).

#### b) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet), kamera, dan lainnya yang berkaitan pada teknologi (Wilkinson, Joseph W., Cerullo & Raval, 2000). Teknologi informasi bukan hanya sebagai teknologi yang digunakan untuk pemrosesan dan penyimpanan suatu informasi saja akan tetapi juga dapat digunakan sebagai teknologi komunikasi dalam menyebarkan informasi (Wiranto, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu organisasi atau lembaga dalam ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan dengan pemrosesan pengelolaan data transaksi sehingga lebih tepat waktu dan menghindari besar kemungkinan kehilangan data laporan keuangan (Tampubolon & Basid,

2019). Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu dalam meningkatkan kinerja dan dapat memungkinkan berbagai kegiatan.

Penelitian yang dilakukan Sri Ayem & Rasni Amahala (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dipakai dalam penulis yaitu teori keagenan dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menambah semangat dan dorongan bagi para pekerja dalam menjalankan tanggungjawabnya agar menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat kepada pelanggan informasi keuangan karena teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan para pekerja dengan tepat dan cepat dalam rangka membantu penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

#### c) Pengawasan Internal

Pengawasan internal merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengendalian intern yang berfungsi melakukan penilaian independen atas pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (Djalil, 2014). Tahap pengawasan, seharusnya merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan berjalan secara ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penelitian yang dilakukan Marni, Rustam DM dan Abdul Khalik (2023) menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa melalui pengawasan internal yang baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pengawasan pada dasarnya diarahkan untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literatur maka didapatkan bahwa variabel Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literatur maka didapatkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literatur maka didapatkan bahwa variabel Komitmen Organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **SARAN**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, selain dari Audit Internal, Sistem informasi akuntansi, dan Komitmen Organisasional pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Kualitas Laporan Keuangan selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti. Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Internal

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Syafitri, & Elsa Meirina. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 184–201. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1720>
- Ardy Nugroho, F., Setyowati, W., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng, S. (2019). Pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Ayem, S., Amahala, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2023). Studi kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01). <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjut-catatan->
- Badu, I., Awaluddin, I., & Mas'ud, A. (2019). Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, profesionalisme, gaya kepemimpinan, dan struktur organisasi terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 4(1), 99-113.
- Diny, I., & Syam, F. (2016). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian intern sebagai pemoderasi pada satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, 9(1). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/tra>

- Gede, D., Wirawan, C., & Program, J. A. (2016). Pengaruh pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Bangli. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Guskhairani, U., Zulvia, D., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang, S. (2024). Pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Maulidina, D. P. (n.d.). Pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan: Studi kasus pada Damar Bandha Jaya Corp Bogor.
- Kurniawati, E., Askandar, N. S., Junaidi, M., & Malang, U. I. (n.d.). Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA), kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah: Studi kasus pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu.
- Nurul, V., Sri, A., & Wahyundaru, D. (2013). Pengaruh faktor-faktor profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2).
- Maksyur, N. V. (2015). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan: Studi empiris pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM Fekon*, 4(2).
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A three-component conceptualization of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 1, 61-89.
- Sijabat, M. O., & Virandi, R. R. (n.d.). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, peran audit internal dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
- Sistem, P., Mutiana, L., Diantimala, Y., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kuala, S., & Aceh, B. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- Subur, S. (n.d.). Etika profesional, independensi dan tekanan waktu terhadap kualitas reuiu laporan keuangan: Studi kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.
- Su, M. (2021). Pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 325-336. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.334>